PENERIMAAN PENGGEMAR *KPOP* TERHADAP GAMBARAN PENAMPILAN PRIA MASKULIN DI *MUSIC VIDEO KPOP* 2 PM *ALL DAY THINKING OF YOU* DAN INFINITE *MAN IN LOVE*

Oleh: Shafira Auli (071015060) - AB
Email: Shafiraauli@gmail.com

ABSTRAK

Penggemar *kpop* menggemari budaya popKorea dimana dalam produk pop budaya Korea terdapat budaya Korea, termasuk gambaran penampilan pria maskulin. Melalui produk *kpop*, Koreamengsosialisasikan gambaran penampilan pria maskulin yang berbeda dari gambaran penampilan pria maskulin yang selama ini dominan. Dari kondisi tersebut muncul pertanyaan mengenai bagaimana penggemar *kpop* yang memiliki latar belakang budaya dengan gambaran penampilan pria yang selama ini dominan memaknai gambaran penampilan pria maskulin di produk *kpop* yang disukainya?. Gambaran penampilan pria maskulin di penelitian ini, dibatasi hanya pada pakaian yang digunakan 2 PM dan INFINITE di *music video kpop*. Berdasarkan data analisis, pada dasarnya gambaran penampilan pria maskulin penggemar *kpop* masih menggunakan gambaran pria maskulin yang selama ini dominan, namun penggemar *kpop* memiliki toleransi yang berbeda-beda ketika memaknai gambaran penampilan pria maskulin di *music video kpop*.

Kata kunci:***kpop*, maskulinitas, *music video*, penerimaan khalayak**

PENDAHULUAN

Penelitian ini membahas tentang analisis penerimaan penggemar *kpop* mengenai gambaran penampilan pria maskulin pada *music videokpop*2 PM *All day I think of you* dan INFINITE *Man in love*. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *indepth interview* sebagai teknik pengumpulan data karena ingin menggali lebih mendalam tentang gambaran penampilan pria maskulin pada *music video kpop*.

Kpop sebagai budaya populer Korea, mampu menarik minat masyarakat khususnya remaja di berbagai negara, yang salah satunya adalah Indonesia.*Kpop* yang merupakan*global culture*karena dipahami sebagai sebuah budaya yang dikonsumsi oleh orang-orang dari berbagai budaya berbeda yang kemudian saling bertukar pengetahuan dan nilai dari budayanya yang kemudian diterima sebagai budaya global. Produk *kpop* yang mengandung budaya Korea dikonsumsi penggemar *kpop* dari berbagai belahan dunia dengan latar belakang budaya yang berbeda-beda. Dari proses tersebut terjadi pertukaran

pengetahuan, nilai, dan pengalaman antar penggemar *kpop*, dan dengan budaya Korea yang mereka konsumsi dari produk *kpop*.

Berbagai macam produk *kpop* yang dimunculkan, Korea*n culture and information service* yang menunjukkan hasilnya persentase menunjukkan musik *kpop*sebagai produk *kpop* yang paling diminati penggemar *kpop*. (Korean culture and Information Service, 2011 p.27). Berkaitan dengan data tersebut, penelitian ini menggunakan *music video kpop* yang merupakan media promosi dan visualisasi musik *kpop* menggambarkan pria maskulin. Penelitian ini menggunakan 2 *music video kpop* yaitu 2 PM *All day thinking of you* dan INFINITE *Man in love* karena kedua *music video kpop* tersebut memiliki gambaran pria maskulin yang berbeda yaitu 2 PM *All day thinking of you* yang dekat dengan gambaran pria maskulin yang selama ini dominan disebabkan konsep grup 2 PM yang maskulin dengan bentuk tubuh *member*2 PM yang berotot dan INFINITE *Man in love* yang memiliki karakter pria *soft masculine* karena penampilan fisik member INFINITE yang ramping dan berwajah cantik ditambah dengan tema pakaian yang menggunakan warna cerah.

Pemilihan *music video* sebagai objek penelitian karena *music video* yang juga merupakan media massa dikatakan Wood dan Gauntlett sebagai indikator konsep *gender* di suatu lingkungan sosial (Wood & Gauntlett 2006 dalam Noviasari, 2013, p.7). Dalam penelitian ini, gambaran *gender* yang akan dibahas adalah gambaran pria maskulin. Gambaran penampilan pria maskulin yang selama ini banyak diketahui dan dominan seringkali digambarkan seperti memiliki tulang rahang persegi, dada yang bidang, bahu yang lebar, tubuh yang berotot atau memiliki banyak rambut atau bulu di bagian–bagian tubuh. Dan mereka juga berpendapat bahwa *masculinity=strength and lots testosterone.(Malezone* dalam Hidayati 2013, p.29)

Sementara itu, semenjak tahun 2000 di Koreamuncul fenomena *pretty boy*, *beautiful boy*, dan *flower boy* di Korea (Jung dalam Hidayati, 2013, p.8). Sebutan tersebut diberikan kepada pria yang memiliki karakter wajah secantik perempuan namun juga memiliki karakteristik maskulin. Dan gambaran *Pretty boy*tersebut diperkuat dan disosialisasikan melalui media massa berupa drama Korea*Boys over Flower* (2009), *You're Beautiful* (2010), dan*Pretty man* (2013). Kini, karakter pria *soft masculine* tidak hanya pada drama Korea namun juga tergambarkan pada karakter wajah *boy group*Korea. (Jung dalam Hidayati, 2013, p.9). Contoh gambaran pria *soft masculine* tergambar melalui grup

idol pria Korea yang memiliki wajah yang cantik dan feminin namun memiliki dada bidang dan perut *six-pack* yang kontradiktif (Sukma, 2011, p.43)

Perbedaan gambaran penampilan pria yang selama ini dominan dengan gambaran pria *soft masculine* yang ada di Korea memunculkan pertanyaan mengenai pemaknaan penggemar *kpop* yang menyukai dan mengkonsumsi produk *kpop* namun memliki latar belakang budaya dengan gambaran pria yang selama ini dominan. Bagaimana penggemar *kpop* tersebut memaknai gambaran penampilan pria maskulin di *music video kpop*?.

PEMBAHASAN

Pada subbab ini peneliti akan mendeskripsikan profil informan yang berjumlah enam orang, tiga perempuan dan tiga laki-laki dan memiliki perbedaan pengalaman, pemahaman dan minat atau fanatisme terhadap produk*kpop* dengan harapan untuk mendapatkan pandangan yang bervariasi dari topik yang dibicarakan.

1. Informan E

Informan E adalah seorang mahasiswa Universitas Airlangga yang merupakan anak ke 3 tiap bulannya melakukan pengeluaran sebanyak 1,5 juta hingga 1,75 juta tiap bulannya sehingga peneliti berasumsi informan E berasal dari golongan kelas mengenah keatas.

Informan E mengikuti *kpop* sejak tahun SMA dan mengikuti *kpop* karena tergabung dalam sebuah grup *dance* yang menggunakan lagu *kpop* sehingga membuatnya tertarik dengan *kpop*. Alasan utama Informan E yang pernah tergabung dalam fans resmi 4MINUTE di Korea, mengikuti*kpop* lebih dalam adalah karenaKim Hyuna yang merupakan member grup 4MINUTE

2. Informan G

Informan G adalah mahasiswa Universitas Airlangga yang merupakan anak kedua dari 4 bersaudara yang seluruhnya pria diasumsikan berasal dari golongan menengah keatas karena memiliki pengeluaran 1,5 juta tiap bulannya.

Informan G mulai mendengarkan musik *kpop* dari permainan *game online*namun baru mengikuti *kpop* lebih aktif semenjak SMA. Informan G mengikuti grup *kpop* secara general, sehingga mengenal banyak nama grup *kpop* dan

mendengarkan lagu-lagu *kpop*seperti GIRLS GENERATION (SNSD), KARA dan SISTAR.

3. Informan R

Informan R adalah mahasiswa ITS dan merupakan anak pertama di keluarganya. Informan R diasumsikan berasal dari golongan ekonomi kelas menengah keatas karena memiliki pengeluaran 2 juta tiap bulannya.

Infoman R mengikuti *kpop* sejak2011 melalui teman-temannya yang memperlihatkan *videogirl group*Korea. Informan R hanya mengetahui grup SNSD karena ia merasa SNSD adalah *girl group* yang paling terkenal. dan memiliki originalitas, sehingga ia mengikuti musik hingga profil anggota SNSD.

4. Informan N

Informan N adalah mahasiswi Universitas Airlangga yang merupakan anak pertama dari 4 bersaudara memiliki pengeluaran sebanyak 450 ribu setiap bulannya sehingga diasumsikan berasal dari golongan menengah.

Informan N telah mengikuti *kpop* sejak kelas 3 SMA dan kini ia menjadi penggemar berat grup 2 PM terutama *member*2 PM, Kim Minjun. Informan N telah menghadiri dua kali konser 2 PMdi Indonesia 2011 lalu.

5. Informan L

Informan L yang merupakan anak kedua dari tiga bersaudara adalah mahasiswi Universitas Brawijaya Malang dan diasumsikan berasal dari golongan ekonomi menengah keatas karena memiliki pengeluaran 1,3 juta tiap bulannya.

Sebelumnya informan L tertarik dengan drama Korea namun baru tertarik dengan *kpop* ketika diperkenalkan oleh teman kosnya. Meski informan L tidak mengikuti grup *kpop* tertentu, tapi ia mengikuti *kpop* secara general. Informan L tahu banyak nama, musik dan gosip seputar *kpop* dari teman-teman sekelilingnya.

6. Informan K

Informan K adalah mahasiswi ITS yang diasumsikan berasal dari golongan menengah karena memiliki pengeluaran 600 ribu tiap bulannya.

Informan K menikmati *reality show*Korea, musik *kpop*dan drama Korea. Dari drama Korea, informan K mulai mendengarkan lagu-lagu *kpop*.Informan K lebih tahu

banyak soal lagu *kpop* dibandingkan dengan seluk beluk kegiatan atau gosip seputar *idol*Korea.

Gambaran Penampilan Pria Maskulin Menurut Informan

Bagian ini bertujuan mengeksplorasi gambaran pria maskulin secara general dengan gambaran pria maskulin di music video *kpop* menurut pandangan informan serta mengkonfirmasikannya dengan latar belakang informan sehingga memunculkan gambaran maskulin tersebut. Berikut ini adalah gambaran penampilan pria maskulin menurut informan R.

> "Apa ya... itu mungkin body kayaknya.. atletis atlestis gitu.."
> Sumber: transkrip wawancara informan R

Berdasarkan informan R, ciri utama penampilan pria maskulin body atau bentuk tubuh. Bentuk tubuh pria maskulin menurut informan R adalah tubuh yang atletis, tubuh atletis pada kamus online dijelaskan sebagai *a physique characterized by a well-porpotioned, muscular body with broad shoulder, thick neck, deep chest, and flat abdomen*. Ciri penampilan pria maskulin informan R trsebut dekat dengan gambaran pria yang selama ini dominan sehingga, informan R menjadi *dominant reading* pada gambaran penampilan pria maskulin menurut informan.

> "Kalo cowok yang cowok banget sih ikut hegemoninya yang *six-pack* gitu"
> Sumber: transkrip wawancara informan G

Menurut informan G pria maskulin memelihara otot di daerah perut dimana otot di perut disebut *six-pack.* Otot menjadi hal yang didambakan pria untuk menunjang penampilan maskulin Dunn (dalam Dahl, 2014). Pria berotot merupakan salah satu ciri khas pria maskulin yang dominan sehingga menunjukkan sikap informan G yang menjadi *dominant reading* gambaran penampilan pria maskulin menurutnya.

> "Kalo lihat anak teknik kan banyak cowoknya, kalo temen-temenku yang laki-laki yang biasanya numbuhin kumis, trus dia tinggi, kulitnya juga nggak terlalu putih, atletis gitu."
> Sumber: transkrip wawancara informan K

Ciri penampilan pria maskulin informan K adalah menumbuhkan kumis, tinggi, kulitnya tidak terlalu putih dan memiliki bentuk tubuh atletis. Salah satu referensi gambaran pria maskulin informan K adalah didapat dari pengamatannya melihat teman-teman kuliahnya, karena kampus informan K yang didominasi pria. Dari penjelasan diatas,

dapat dilihat bila informan K menjadi *dominant reading*pada gambaran penampilan pria maskulin menurt informan.

> "Tatapan mata yang kuat, garis rahang... tinggi, meski nggak *sixpack* tapi dari luar itu udah kelihatan bagus. Aku nggak suka *sixpack*, yang biasa aja, trus garis rahang cowok sama cewek kan beda, nah garis rahangnya kudu jelas banget"
> Sumber: transkrip wawancara informan L

Berdasarkan transkrip wawancara, informan L menyebutkan bila pria maskulin secara fisik akan memiliki tatapan mata yang kuat atau tajam, garis rahang yang tegas, tinggi dan memiliki postur tubuh yang bagus namun bukan berarti harus memiliki *six-pack*. Menurut informan L yang menjadi *dominat reading*, ia memiliki gmbaran penampilan pria maskulin dekat dengan gambaran penampilan pria maskulin yang selama ini dominan seperti yang disebutkan pada *Malezone* dalam Hidayati (2013, p.29) bila pria maskulin itu misalnya memiliki tulang rahang yang persegi, dada yang bidang, bahu yang lebar, tubuh yang berotot atau memiliki banyak rambut atau bulu di bagian–bagian tubuh. Dan mereka juga berpendapat bahwa *masculinity=strength and lots testosterone.*

Berdasarkan transkrip wawancara mengenai gambaran penampilan pria maskulin menurut informan, informan R menyebutkan pria maskulin memiliki bentuk tubuh yang atletis dan gambaran tersebut dekat gambaran pria maskulin yang selama ini dominan, sehingga informan R tergolong *dominant reading*. Informan G juga melakukan dominant reading karena menggambarkan bila pria maskulin memiliki *six-pack*, yang artnya memiliki tubuh berotot. Sementara Informan K menyebutkan bila pria maskulin menumbuhkan kumis, tinggi, memiliki kulit tidak terlalu putih dan memiliki bentuk tubuh atletis, gambaran tersebut menujukkan posisi informan K sebagai *dominant reading*. Informan L menyebutkan bila gambaran penampilan pria maskulin menurutnya adalah memiliki tatapan mata yang kuat atau tajam, garis rahang yang tegas, tinggi dan memiliki postur tubuh yang bagus namun bukan berarti harus memiliki *six-pack*, dan gambaran tersebut dekat dengan gambaran penampilan pria yang selama ini dominan sehingga ia menjadi *dominant reading* pada gambaran penampilan pria maskulin.

Berdasarkan analisis sebelumnya dapat dilihat bila informan menyebutkan bentuk tubuh dan otot sebagai ciri gambaran pria maskulin layaknya gambaran pria yang selama ini dominan. Meski informan adalah penggemar *kpop* namun informan tidak menjadikan ciri penampilan pria *soft masculine* seperti memiliki wajah yang cantik dan feminin namun

memiliki dada bidang dan perut *six-pack* (Sukma, 2011, p.43) sebagai gambaran penampilan pria maskulin menurutnya.

Gambaran Penampilan Pria Maskulin Melalui Pakaian yang Digunakan di *Music video*2 PM *All day thinking of you*.

Gligorovska(2011, p.5) menyebutkan bila baju adalah indikator yang terlihat untuk menjadi simbol kelas dan *gender* seseorang di sebuah lingkungan sosial, sehingga pada bagian ini peneliti membahas pakaian yang digunakan oleh idola *kpop*untuk melihat gambaran penampilan pria maskulin di *music video kpop* berusaha melihat bagaimana *music video*2 PM*All day thinking of you* dan INFINITE *Man in love*.

Pada *music video* sebelumnya, 2 PM cenderung menggunakan baju menyesuaikan tema lagu baru mereka dengan konsep utama mereka sebagai *beast idol*.Namun, pada *music video All day thinking of you*2PM mengurangi*imagebeast idol* menjadi seorang pria jatuh cinta dengan menggunakan baju yang lebih *casual* seperti *t-shirt*, kaos tanpa lengan, celana panjang dan celana pendek santai pada saat *dance* dan menggunakan baju formal kemeja.

Gambar 1. Baju casual pada *music video*2PM*All day thinking of you*
(Sumber: *Music video* 2 PM *All day thinking of you)*

Berikut ini kutipan hasil wawancara informanterhadap gambaran pria maskulin dari pakaian2PM di *music video All day thinking of you*.

> "Dari bajunya sih gimana ya kalo bajunya terlalu *body press* jadi terlihat kayak aneh. Cuman ya biasanya soalnya bajunya oke sama *body* nya tapi *overall* maskulin kok dan nggak sampe yang terlalu"
> Sumber: transkrip wawancara informan E

Awalnya informan E merasa aneh melihat pria menggunakan baju *body press*, namun baju *body press*justru menunjukkan bentuk tubuh member 2 PMsehingga malah terlihat bagus.Menurut Sukma (2011, p.73) bila baju yang ketat awalnya diperuntukkan perempuan, namun kini baju ketat juga dapat digunakan untuk pria dan malah *member*i

kesan seksi bagi pria yang menggunakannya. Meski awalnya informan E sempat beroposisi dengan pakaian yang body press, namun ia berubah menjadi *negotiated reading* karena ia merasa pakaian *body press* justru menonjolkan sisi maskulin 2 PM.

> *"*Nggak, masih cocok aja kok"
> Sumber: Transkrip wawancara informan K

Berdasarkan transkrip wawancara informan K, ia menyebutkan bila pakaian yang digunakan 2 PM pada *music video All day thinking of you* masih cocok aja. Yang dimaksud cocok oleh informan K disini adalah jenis pakaian dengan karakter pria yang dimiliki 2 PM.2 PM dikenal sebagai *beast idol* yang memiliki image maskulin sejak debut sehingga maksud pernyataaninforman K tersebut adalah pakaian yang digunakan 2 PM cocok yang artinya cocok dengan *image* maskulin 2 PM. Berdasarkan penjelasan tersebut menunjukkan bila informan K tergolong dalam *dominant reading* gambaran pria maskulin pada baju yang digunakan 2 PM pada *music video All day thinking of you*.

> "Siapa sih tadi yang pake celana gombrong trus kaos kaki selutut"
>
> "Iya!! Padahal Junho itu ganteeng banget. Kalau yang lainnya *overall* sih bagus.. cowok banget tapi kalo dipakai mereka bagus."
> Sumber: transkrip wawancara informan L

Berdasarkan transkrip wawancara, Informan L merasa kecewa dengan celana pendek longgar dan kaos kaki selutut yang digunakan *member*2 PM Junho karena menurutnya tidak menggambarkan penampilan pria maskulin. Selain itu, informan L berpendapat bila pakaian yang digunakan *member*2 PM (kecuali Junho) telah mampu menggambarkan pria maskulin. Sehingga ia menjadi *dominant reading* pakaian member 2 PM selain Junho dan bersikap sebagai oposisi dengan pakaian yang digunakan leh Junho.

Gambar 2. *Member*2 PM Junho di*music video All day thinking of you*
(Sumber: *Music video*2PM *All dau thinking of you)*

> "Oh yang *stylish* nggaknya. Aku nggak seberapa tahu soal *style* jaman sekarang ya jadi menurutku ... sebenarnya aku kadang lebih suka pake yang ngejreng-ngejreng gitu juga sih tapi tergantung eventnya. Tapi kalo aku lihat pake baju kayak gitu biasa aja sih.."
> Sumber: transkrip wawancara informan R

Berdasarkan transkrip wawancara, informan Rlebih suka dengan baju berwarna cerah sehingga baju berwarna gelap/hitam putih yang digunakan 2PM tidak terlihat maskulin, namun cenderung biasa saja padahal *mens fashion authority*, menyebutkan bila penggunaan warna hitam dapat menimbulkan kesan kuat, misterius, serius, klasik dan *timeless*, sementara itu warna putih *member*i kesan suci, bersih, dan segar dan dapat digunakan untuk situasi formal maupun santai. Dari penjelasan informan R, ia bersikap sebagai oposisi dengan warna pakaian yang digunakan di *music video* 2 PM *All day thinking of you*.

Berhubungan dengan penggambaran penampilan pria maskulin di*music video* 2 PM*All day thinking of you*, informan terbagi menjadi beberapa sudut pandang. Pertama, informan E yangsemula beroposisi dengan pakaian *body press* namun menjadi *negotiated reading* karena justru menunjukkan bentuk tubuh 2 PM yang ia rasa maskulin.Kedua,informan K menjadi *dominant reading* karena ia melihat kecocokan antara pakaian di *music video All day thinking of you* dengan *image beast idol* 2 PM. Ketiga, informan L *dominant reading* dengan pakaian seluruh *member* 2 PM, namun oposisi pada pakaian *member*2 PM bernama Junho. Keempat,informan R menyebutkan bila baju yang digunakan 2 PM biasa saja dan merasa pria lebih maskulin dengan baju berwarna cerah sehingga ia bersikap oposisi dengan gambaran penampilan pria maskulin dari pakaian yang digunakan 2 PM.

Gambaran Penampilan Pria Maskulin Melalui Pakaian yang Digunakan di *Music video*INFINITE*Man in love*.

INFINITE pada *music video Man in love*menggambarkan pria yang sedang jatuh cinta dengan menggunakan warna-warna cerah. Baju yang digunakan selama *music video* pun juga tergolong rapi dan formal seperti jas dan untuk adegan yang tergolong santai kaos atau kemeja yang dibalut cardigan.

Gambar 3. Baju yang digunakan *member* INFINITE pada *music video Man in love*
(Sumber: *Music video* INFINITE *Man in love)*

> "Ya itu kayak yang aku bilang tadi mungkin bajunya terlalu *bright* jadi kurang kelihatan maskulin"
> Sumber transkrip wawancara informan E

Informan E menjelaskan bila gambaran pria maskulin menurutnya menggunakan baju dengan warna kalem sehingga INFINITE yang menggunakan warna-warna cerah membuat INFINITE menjadi terlihat kurang maskulin. Penjelasan tersebut memperlihatkan sikap informan E yang menjadi *oppostional reading* pada gambaran penampilan pria maskulin di *music videokpop*.

> "Baju yang dipake INFINITE tuh.. sama *genre*nya kayak SM. pake warna warni... ah kurang kalo masalah fashion ya, kalo masalah fashion kurang. Cowok itu istilahnya mereka punya *image* yang *strong*, dia kalo maskulin itu kelihatan kalo dia pake baju yang gelap–gelap gitu. Jadi kelihatan banget kalo dia itu maskulin."
> Sumber: transkrip wawancara Informan N

Berdasarkan transkrip wawancara informan N yang telah menjadi penggemar *kpop* setelah 4-5 tahun berpendapat bila pakaian yang digunakan oleh INFINITE memiliki kedekatan dengan konsep baju yang biasa digunakan oleh artis SM Entertainment seperti SUPER JUNIOR.Namun, informan N menilai warna baju yang digunakan INFINITE kurang menunjukkan penampilan pria maskulin karena menurutnya pria maskulin memiliki gambaran yang kuat, dan warna yang menggambarkan gambaran kuat pria adalah warna-warna gelap seperti hitam. Bila secara keseluruhan, informan N menjadi *negotiated reading* gambaran penampilan pria maskulin dari pakaian yang digunakan INFINITE di

music video Man in love karena ia telah lama menjadi penggmar *kpop* telah terbiasa dengan jenis pakaian tersebut, namun informan N menjadi oposisi dengan warna pakaian yang digunakan INFINITE karena tidak sesuai dengan gambaran penampilan pria maskulin yang ia miliki.

> "Sebenernya sih, menurut konsep cowok yang ada di benakku sih nggak memakai baju warna warni seperti itu. Tapi kalau orang Indonesia sendiri kan punya kulit warnyanya sawo matang sehingga nggak cocok kalau pake baju warna seperti itu jadi terkesan seperti wanita. Tapi mereka kan asia timur yang kulitnya lebih putih, jadi nggak masalah sih."
> Sumber: transkrip wawancara Infoman K

Berdasarkan informan K,menurutnya pria maskulin tidak menggunakan warna—warna cerah, persepsi tersebut ada karena melihat pria Indonesia yang berkulit sawo matang sehingga susah bila dipadukan dengan warna-warna cerah. Namun, pria Korea yang memiliki kulit putih dapat dipadukan dengan lebih banyak warna termasuk warna-warna cerah, sehingga ia berpendapat bukan masalah bila pria Korea menggunakan baju dengan warna-warna cerah.Perbedaan pandangan informan K terhadap pria Korea, sedikit banyak berhubungan dengan kecenderungan masyarakat Indonesia yang menganggap ideal ketampanan dari tampilan fisik oriental dan sikap yang lembutHidayati (2013, p.5).Sikap informan K tersebut memperlihatkan cara pandang informan K yang menjadi *negotiated reading* saat memaknai penampilan pria maskulin dari pakaian INFINITE di *music video Man in love*.

> "Ini baru.. warna-warnanya lucu"
> "Iya aku juga suka. Cerah sih"
> Sumber: transkrip wawancara informan R

Sebelumnya informan R berpendapat bila baju yang digunakan 2 PM pada *music video All day thinking of you* terlihat biasa saja,karena informan R memiliki konsep bila pria akan lebih baik bila menggunakan warna-warna cerah. Karena hal tersebut, ia setuju atau menjadi *dominant reading*dengan penampilan pria maskulin menggunakan pakaian berwarna cerah seperti yang digunakan INFINITE di*music video Man in love*.Sukma (2011, p.73) menyebutkan bila awalnya baju berwarna cerah lebih cenderung digunakan perempuan, namun dengan berkembangnya jaman, pria yang menggunakan baju berwarna terang justru memberi pria kesan seksi.

Gambaran pria maskulin pada baju yang digunakan INFINITE di *music video Man in love* dimaknai berbeda-beda oleh informan. Informan E menjadi *oppositional reading* karena warna pakaian yang digunakan INFINITE yang menurutnya tidak maskulin. Informan K menjelaskan bila meski ia telah terbiasa dengan jenis dan pakaian yang digunakan INFINITE, namun ia merasa pakaian INFINITE kurang menampilkan gambaran pria maskulin. Informan K menegosiasikan gambaranpenampilan pria maskulin di *music video* INFINITE, karena kulit pria Korea yang putih sehingga dapat dipadukan dengan berbagai warna termasuk warna cerah. Informan R menjadi *dominant reading* karena berpendapat pakaian berwarna cerah yang digunakan INFINITE menunjang penampilan maskulin pria.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bila pakaianadalah indikator terlihat untuk simbol kelas dan *gender* di suatu masyarakatGligorovska (2011, p.5). Hal tersebut menunjukkan bila ada makna di dalam pakaian, misalnya adalah penggunaan jas pada kedua *music video kpop*, menurut Hollander (1994, p.6) setelan jas pria adalah simbol daya tarik seksual pria.

Berdasar pada adegan *dance*, 2 PM menggunakan baju santai dan cenderung casual seperti kaos, baju tanpa lengan, celana panjang dan celana pendek yang bermaksud untuk menampilkan kesan pria *casual* seperti pria yang dapat ditemui di setiap lingkungan. Kemudian penggunaan warna hitam dan putih selama *music video* membantu 2 PM menegaskan *image* maskulin mereka karena menurut *mens fashion authority*, warna hitam menimbulkan kesan kuat, misterius, serius, klasik dan *timeless*, sementara warna putih memberi kesan bersih, dan segar dan dapat digunakan di berbagai situasi.

Sementara itu pada *music video Man in love*, INFINITE yang menggambarkan pria *soft masculine*, menggunakan motif bunga pada jas berwarna cerah. Tujuan penggunaan jas pada *music video* INFINITE *Man in love*untuk *member*ikan daya tarik sensual pria, namun kontras, penggunaan motif bunga pada jas berwarna terang yang mereka gunakan juga memiliki kesan feminin, karena menurut Sukma (2011, p.73) pakaian berwarna terang dan baju yang pas di tubuh awalnya hanya digunakan perempuan, namun berkembang hingga akhirnya dapat digunakan pula oleh pria.

Music video INFINITE *Man in love*, menggunakan jas untuk menunjang tampilan maskulin, namun mengggunakan warna cerah dan motif bunga yang merupakan ciri khas

feminin. Pria *soft masculine* dijelaskan oleh Jung (2011, p.58) merupakan hibridisasi dari maskulin dan feminin, begitu pula dengan baju yang digunakan oleh INFINITE yang memiliki unsur-unsur maskulin dan feminin. Dunia fashion memiliki sebuah istilah khusus untuk menjelaskan konsep baju yang memiliki unsur maskulin dan feminin yaitu *androgyny*. *Androgyny* berasal dari istilah yunani yang artinya *male* dan *female*, dan letaknya berada di antara *masculinity* dan *femininity* (Gligorovska, 2011, p.10).

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini, penggemar *kpop*pada dasarnya memiliki gambaran penampilan pria maskulin yang dominan namun memiliki tingkat toleransi yang berbeda-beda dengan gambaran penampilan pria maskulin di *music video kpop*2 PM *All day thinking of you* dan INFINITE *Man in love*.Penggemar *kpop* wanita memiliki toleransi lebih tinggi terhadap gambaran penampilan pria maskulin yang dimiliki dengan gambaran penampilan pria maskulin di *music video*. Penggemar *kpop* yang memiliki bias terhadap grup favorit di penelitian ini, bersikap membela idolanya.Sementara itu penggemar *kpop* yang tidak terlalu intens mengkonsumsi produk *kpop*, memiliki gambaran pria maskulin yang banyak disesuaikan dengan konteks di *music video kpop* daripada persepsi di benaknya.

DAFTAR PUSTAKA

2 PM 2013, *All day thinking of you*. JYP Entertainment. Korea Selatan.

Dahl, M 2014, *Six-packs stress men worry more about their appearance than their jobs*, http://www.today.com/health/six-pack-stress-men-worry-more-about-their-appearance-their-2D12117283, diakses tanggal 29 mei 2014

Gligorovska, K 2011, *Exploration of Gender Myth Via Fashion Media*. Master thesis, Stockholm university.

Hidayati, V 2013, *Gambaran maskulinitas dalam majalah kpop terbitan Indonesia.* Undergraduate thesis, Universitas Airlangga

Hollander, A. 1994. *Sex and suits*. Knopf Inc., USA.

INFINITE 2013, *Man in love*, Woolim Entertainment, Korea Selatan.

Jung, S 2011. Korea*n masculinities and transcultural consumption.* Hongkong University Press, Hongkong.

Korean Culture and Information Service, 2011, *Kpop: a New Force in pop music*, KOCIS, South Korea.

Noviasari, G 2012. *Tampilan Maskulin dalam video Klip Super Junior "Mr. Simple' dan "No Other"*, Undergraduate thesis, Universitas Airlangga.

Sukma, R 2011, *Representasi maskulinitas boyband kpop dalam video klip mirotic*. Master Thesis. Universitas Airlangga.